

SIARAN PERS

KOLTIVA Luncurkan Teknologi EUDR Untuk Bisnis Berkelanjutan Siap Hadapi Peraturan Global Bebas-Deforestasi Uni Eropa

- Efektif per 30 Desember 2024, perusahaan yang memasarkan produk ke pasar Uni Eropa wajib mematuhi Peraturan Bebas-Deforestasi Uni Eropa (EUDR) mencakup kepatuhan hak penggunaan lahan, pengelolaan hutan, ketenagakerjaan, pajak, dan hukum hak asasi manusia serta dokumen laporan uji kelayakan/Due Dilligence. ([European Commission](#))
- KOLTIVA, Startup pertanian berkelanjutan dan ketertelusuran rantai pasokan yang berbasis di Indonesia, dengan pengalaman lebih dari 11 tahun telah mendukung lebih dari 8,000 perusahaan di 61 negara, kini meluncurkan Solusi EUDR, menampilkan tiga pendekatan modular: **KoltiTrace**, platform kertertelusuran rantai pasok; **KoltiSkills**, layanan untuk mempromosikan praktik pengadaan bahan baku berkelanjutan; dan **Verifikasi Data**, solusi dari ahli untuk laporan analisis uji kelayakan EUDR yang komprehensif.

Jakarta, Selasa 16 April 2024 – Secara global, deforestasi dan degradasi kualitas hutan telah menimbulkan kerusakan besar pada lanskap hutan. Studi terbaru dari [IDH The Sustainable Trade Initiative](#) menyebutkan, antara tahun 2010 dan 2015, setidaknya terdapat 122,29 juta hektar tutupan hutan yang hilang atau sekitar 5% dari total luas area hutan alami pada tahun 2010. Selain dampak sosial-ekonomi dan lingkungan hidup yang disebabkan oleh keadaan ini, deforestasi dan perubahan penggunaan lahan merupakan sumber emisi gas rumah kaca (GRK) terbesar kedua yang disebabkan oleh aktivitas manusia, dan berkontribusi signifikan terhadap perubahan iklim. Uni Eropa muncul sebagai salah satu importir utama komoditas yang terkait dengan deforestasi, dengan lebih dari 60% kakao dan sekitar 50% kopi di dunia dipasarkan ke Eropa. Secara bersamaan, kakao dan kopi merupakan 2 dari 7 komoditas pertanian yang berkontribusi terhadap lebih dari 25% hilangnya tutupan hutan global antara tahun 2001 dan 2015, seperti yang dilaporkan oleh [World Resources Institute](#) pada tahun 2022.

KOLTIVA, perusahaan teknologi global rintisan terkemuka dengan lebih dari 11 tahun pengalaman di bidang pertanian berkelanjutan dan ketertelusuran rantai pasok di 61 negara, meluncurkan **Solusi EUDR inovatif**. Dirancang untuk membantu perusahaan dalam mematuhi regulasi EUDR, yang mewajibkan laporan uji kelayakan/**Due Diligence** yang ketat. Proses ini mencakup **Pengumpulan Data** terkait asal-usul produk, termasuk data geolokasi yang spesifik, memastikan produk bebas deforestasi dan mematuhi regulasi setempat. **Pengukuran Risiko (Risk Assessment)** untuk mempertimbangkan beberapa faktor seperti tingkat risiko negara dan keberadaan hutan. Selain itu, perusahaan diharuskan menerapkan langkah-langkah **Mitigasi Risiko (Risk Mitigation)** seperti audit dan dukungan pemasok. Tak hanya itu, regulasi ini juga mewajibkan pelaporan tahunan kepada publik terkait sistem uji tuntas dan pemeliharaan dokumentasi terkait setidaknya selama lima tahun.

Menanggapi kebutuhan regulasi ini, KOLTIVA mengembangkan solusi terkini untuk membantu perusahaan melalui pendekatan modular yang terdiri dari, **KoltiTrace MIS (Management Information System)**. Platform pemetaan dan ketertelusuran yang membantu pemasok swadaya untuk memenuhi peraturan EUDR. Selain itu, pendekatan kedua, **KoltiSkills** yang memungkinkan *processors* dan *manufactures* untuk mendapatkan layanan lapangan atau bantuan pihak ketiga dalam proses implementasi pengadaan bahan berkelanjutan

bersama produsen/petani. Layanan ini mencakup pemetaan rantai pasok, dukungan penelusuran transaksional, dan layanan mitigasi risiko. Tambahannya terbaru pada pendekatan modular KOLTIVA untuk solusi EUDR adalah **Verifikasi Data**. Solusi ini memungkinkan produsen memetakan dan memverifikasi data rantai pasok mereka secara mandiri, termasuk pemasok yang menggunakan platform lain atau KoltiTrace tanpa memanfaatkan layanan KoltiSkills. Data dievaluasi berdasarkan kelengkapan, kualitas, dan kepatuhan EUDR, dan kunjungan verifikasi sampel dapat dijadwalkan sesuai permintaan.

Manfred Borer, CEO and Co-Founder KOLTIVA, dalam diskusi terkait kepatuhan terhadap EUDR baru-baru ini menyatakan, "Kami melihat EUDR lebih dari sekadar peraturan; ini adalah sebuah misi, elemen penting dari Kesepakatan Hijau Eropa (European Green Deal), yang mendorong netralitas iklim pada tahun 2050. Dengan mematuhi peraturan tersebut, akan semakin banyak perusahaan di dunia yang turut berkontribusi dalam upaya global memerangi deforestasi, faktor penting dalam perubahan iklim dan hilangnya keanekaragaman hayati. Dengan tenggat waktu kurang dari satu tahun, kami menegaskan kembali komitmen kami untuk membantu dunia usaha dalam mencapai kepatuhan. Kami siap menyediakan keahlian, teknologi, dan layanan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi sekaligus mendorong masa depan dan bumi yang berkelanjutan."

Borer menambahkan, "Hal ini menandakan tonggak penting dalam perjalanan kita menuju masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan. Dengan meluncurkan solusi EUDR, KOLTIVA berkomitmen penuh untuk membantu perusahaan mematuhi dan memerangi deforestasi dengan metode modular kami yang dapat diandalkan, disesuaikan, dan melampaui ketertelusuran. Kami mendukung perusahaan dengan solusi teknologi dan layanan yang menavigasi peraturan Uni Eropa mengenai deforestasi memanfaatkan platform ketertelusuran kami yang kuat, **KoltiTrace**, layanan pendampingan untuk pengadaan bahan baku berkelanjutan melalui **KoltiSkills**, dan solusi ahli untuk laporan uji kelayakan dan analisis EUDR yang komprehensif, **Verifikasi Data**."

Regulasi tersebut mengharuskan kepatuhan lebih dari 50,000 perusahaan yang melakukan importasi atau memproses salah satu dari tujuh komoditas, termasuk minyak sawit, kakao, kopi, karet, kayu, kedelai, produk hasil ternak, dan turunannya seperti kulit dan mebel. Selain itu, perusahaan non-Uni Eropa yang bergerak dalam aktivitas perdagangan di Eropa juga diwajibkan untuk mematuhi regulasi ini. KOLTIVA berkomitmen untuk memastikan proses kepatuhan yang cermat mulai dari pemetaan rantai pasok dan pengukuran risiko, verifikasi koneksi rantai pasok, pelatihan dan pemantauan, pemetaan deforestasi, mitigasi risiko, hingga laporan uji kelayakan dan analisis EUDR (*due diligence*).

Platform KoltiTrace MIS memungkinkan Pengolah/Processors untuk melakukan **Pemetaan Rantai Pasokan dan Pengukuran Risiko**, memastikan kepatuhan produsen yang komprehensif. Platform tersebut menyederhanakan pencatatan koneksi rantai pasok serta menawarkan dukungan ahli implementasi untuk perusahaan yang membutuhkan sumber daya di lapangan. Untuk memastikan ketertelusuran transaksi, KOLTIVA melakukan **Verifikasi Koneksi Rantai Pasokan** dari perkebunan hingga pemroses, bekerja sama dengan dealer, agen, dan kolektor setempat untuk mendokumentasikan ketelusuran dengan mencatat transaksi dari petani yang telah dipetakan. KOLTIVA meninjau data transaksional untuk mengidentifikasi petani baru dan yang dipetakan dalam rantai pasok.

Dilakukannya **Pelatihan dan Pemantauan** berperan penting dalam kepatuhan EUDR. Agen Lapangan Pendukung Bisnis (*Field Agent Business Support*) menawarkan pelatihan dan pemantauan di tingkat pedagang/kolektor/agen untuk memastikan implementasi yang tepat, kepatuhan regulasi, mitigasi risiko, dan transparansi. Di sisi lain, dengan memanfaatkan

platform ketertelusuran yang kuat, **Peta Deforestasi** KOLTIVA memberikan data historis tentang hilangnya tutupan hutan (*tree cover loss*), memungkinkan analisis mendalam dan meningkatkan akurasi serta deteksi dan pemantauan deforestasi.

KOLTIVA menyediakan inisiatif **Mitigasi Risiko**, seperti pelatihan petani yang dipersonalisasi dan bantuan dalam memperoleh legalitas tanah. Melalui pelatihan tatap muka berbasis data, program ini berfokus pada petani yang belum memenuhi syarat EUDR, membantu dalam merumuskan rencana pengembangan pertanian dan mempercepat penerapan Praktik Pertanian Berkelanjutan (GAP).

Due Diligence merupakan bagian integral dari kepatuhan EUDR, yang disederhankan oleh platform KoltiTrace yang secara otomatis dapat menghasilkan laporan uji kelayakan dan analisis EUDR untuk pengolah dan pemasok utama. Fitur ini dapat memberikan dokumen pembuktian untuk proses pengajuan kepatuhan, menjamin transparansi, dan akuntabilitas di seluruh rantai pasok.

===

Tentang Koltiva

Menawarkan teknologi yang berpusat pada kebutuhan manusia dan solusi lapangan yang mendigitalkan agribisnis serta membantu produsen kecil ke praktik berkelanjutan dan sumber daya yang dapat ditelusuri, KOLTIVA diakui sebagai startup pertanian berkelanjutan dan ketertelusuran rantai pasok yang terkemuka asal Indonesia. Sebagai penyedia teknologi global, KOLTIVA membangun rantai pasok yang beretika, transparan, dan berkelanjutan, membantu bisnis dalam memperkuat ketahanan dan transparansi mereka. KOLTIVA telah membantu bisnis dan pemasok mereka mematuhi peraturan yang selalu berkembang dan tuntutan konsumen di seluruh dunia dengan solusi ketertelusuran. Beroperasi di lebih dari 61 negara dan didukung oleh jaringan 16 kantor dukungan pelanggan, Koltiva teguh dalam mendukung lebih dari 8.000 perusahaan dalam membangun rantai pasokan yang transparan dan kuat sekaligus memberdayakan lebih dari 1.170.000 produsen untuk meningkatkan pendapatan tahunan mereka. www.koltiva.com

Press Contacts

Vega Welingutami
Public Relations & Event
+62 878 7643 2821
vega.welingutami@koltiva.com

Daniel Prasetyo
Head of Public Relations & Corporate Communication
+62 8111 67 1919
daniel.prasetyo@koltiva.com